BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Munculnya persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat yang mengharuskan setiap pelaku usaha bisnis harus mampu memikirkan hal apa saja yang harus mereka lakukan agar usaha yang mereka jalankan mempunyai keunggulan bersaing. Bermunculan pelaku usaha yang terus berinovasi dan produk yang mengikuti perkembangan zaman yang menjadi kompetitor bagi UMKM, dikarenakan produk umkm hanya tersedia di daerah tertentu. (sumber: Bagian Pengembangan UMKM Disperindag Kab. Bandung Barat).

Sebagai salah satu bentuk usaha UMKM, produk gurilem Cililin merupakan makanan khas tradisional dari Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Selama ini, Kecamatan Cililin memang merupakan pusat para pelaku bisnis industri kecil gurilem yang cukup terkenal baik dari segi rasa dan kualitas gurilem yang dihasilkan. Hasil wawancara dengan Bapak Yayan (Pelaku usaha gurilem terbesar di Cililin) mengatakan sebagian besar penduduk kampung itu bekerja sebagai pengrajin kerupuk gurilem rumahan seperti dirinya dan hal ini sudah berlangsung lama. Pak Yayat sudah menekuni pembuatan gurilem sejak tahun 1985 dengan

nama usahanya Gurilem Sabaraya. Pak Yayat merupakan generasi kedua yang melanjuti usaha gurilem milik keluarga secara turun temurun.

Menurut hasil wawancara, beliau mengatakan hingga saat ini banyak pelaku usaha baru bermunculan di bidang kuliner dan itu berdampak kepada para pelaku usaha rumahan gurilem yang memiliki banyak pengalaman tetapi hanya beberapa yang dapat bertahan. Para pelaku usaha gurilem tidak melakukan inovasi produk secara berkala sesuai perkembangan ekonomi saat ini karena masih mempertahankan ciri khas rasa dan kurangnya ide inovatif dan kreatif dalam menciptakan varian rasa baru yang sesuai dengan keinginan konsumen sehingga tidak mengalami perubahan produk setiap tahunnya. Adapun hasil survey awal kepada para pelaku usaha gurilem mengenai inovasi produk pada table 1.1:

Tabel 1.1

Survey Awal Mengenai Inovasi Produk

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya mempunyai penemuan rasa baru gurilem.	4	20%	16	80%
2	Saya terinpirasi dan meniru sebagian kecil dari produk pelaku usaha gurilem lainnya	2	10%	18	90%
3	Gurilem yang dibuat memiliki perpaduan rasa dan bentuk menjadi produk yang unik	6	30%	14	70%

Sumber: survey awal 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari survey awal yang dilakukan pada 20 orang responden menunjukkan kebanyakan pelaku usaha gurilem menjawab “Tidak” seperti pada pertanyaan pada point 1 yang mengindikasikan bahwa sebagian pelaku usaha tidak mempunyai penemuan rasa baru gurilem.

Sesuai dengan pertanyaan pada nomor 3, pelaku usaha mengindikasikan bahwa pelaku usaha gurilem tidak terinspirasi dan tidak meniru produk pelaku usaha lainnya. Tetapi mereka setuju bahwa mereka akan berinovasi untuk menciptakan produk baru sesuai dengan keinginan konsumen yang terus berubah.

UKM ini pun tidak lepas dengan ketatnya persaingan usaha saat ini dan bisa saja mengalami penurunan penjualan, ini awal mulainya disebabkan dengan adanya persaingan kerupuk-kerupuk modern yang semakin bermunculan dan inovatif selalu menciptakan snack yang bervariatif khususnya di daerah perkotaan sehingga minat konsumen dalam membeli gurilem semakin menurun. Usaha snack yang baru muncul ini yang menjadi kompetitor bagi UKM kerupuk Gurilem Cililin, dikarenakan kerupuk gurilem hanya tersedia di daerah-daerah desa sedangkan didaerah kota didominasi produk snack modern yang lebih menarik konsumen (Sumber: Bagian Pengembangan UMKM Kab. Bandung Barat).

Karena ketatnya persaingan ini maka perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing agar bisa bertahan dan terus mengembangkan usahanya serta dengan Inovasi produk dilakukan akan meningkatkan nilai tambah dari suatu produk. Produk baru yang sukses di pasaran akan memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri,dimana akan meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari penjualan,keunggulan kompetitif dan produktivitas perusahaan. Dalam menghasilkan produk baru biasanya terkait dengan inovasi proses dimana setiap manfaat produk baru berasal dari inovasi proses (Crawford dan Benedetto,2008).

Sementara itu menurut hasil wawancara kepada pelaku usaha gurilem ibu Ulfah, para pelaku usaha masih memiliki kekhawatiran dalam menciptakan sebuah inovasi produk dikarenakan membutuhkan modal yang besar. Karena orientasi para pelaku usaha masih mementingkan kebutuhan yang terpenuhi sehari-sehari saja itu sudah lebih dari cukup.

Berikut adalah hasil survey awal penulis terhadap orientasi kewirausahaan pada 20 pelaku usaha gurilem Cililin. Hasil survey awal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2 :

Tabel 1.2

Survey Awal Mengenai Orientasi Kewirausahaan

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya mampu meraih kesempatan peluang baru dan berpartisipasi dalam pasar yang muncul	4	20%	16	80%
2	Saya dapat mengambil tindakan tegas terhadap perubahan usaha gurilem	6	30%	14	70%
3	Saya mampu mengembangkan usaha gurilem dengan menambahkan teknologi dan kebutuhan teknis lainnya	2	10%	18	90%

Sumber: survey awal 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari survey awal yang dilakukan pada 20 orang responden menunjukkan kebanyakan pelaku usaha gurilem menjawab “Tidak” seperti pada pertanyaan pada point 1 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku usaha tidak mampu meraih kesempatan peluang baru. Sesuai dengan pertanyaan pada nomor 3, mengindikasikan bahwa pelaku usaha

tidak mampu mengembangkan usaha gurilem dengan menambahkan teknologi dan hal teknis lainnya.

Untuk menciptakan keunggulan bersaing dan perubahan yang inovatif dalam produk diperlukan orientasi kewirausahaan yang berani mengambil keputusan dan mengambil risiko. Seseorang yang berani mengambil risiko dapat didefinisikan sebagai seseorang yang berorientasi pada peluang dalam ketidakpastian konteks pengambilan keputusan. Fungsi utama dari tingginya orientasi kewirausahaan adalah bagaimana melibatkan pengukuran risiko dan pengambilan risiko secara optimal. Pada proses kewirausahaan dibutuhkan orientasi kewirausahaan karena orientasi kewirausahaan menentukan arah gerak usaha yang telah dirintis (Knight, 2000:14)

Dampak yang dirasakan dari membuka sebuah usaha memang cukup baik, salah satunya dapat mengangkat ekonomi masyarakat sekitar. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Kabupaten Bandung Barat mencatat ada 29 usaha gurilem di Kecamatan Cililin telah mendaftarkan usahanya dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Tabel 1.3
Data Pengusaha Gurilem Cililin yang Mendaftarkan Usahanya
Tahun 2016 & 2017

2016				
No	**INDIKATOR LEMBAGA**			**Tanggal Mulai Usaha**
	Nama Usaha	**Nama Pemilik / ketua**	**Alamat, Jalan / Kampung**	
1	Pusaka		Jl. Raya Cililin Timur No.14	

2	Makanan	Agus Uton	Kp. Citatah RT.01 RW. 04	2007
3	Makanan	Hafid	Kp. Citatah RT. 01 RW. 04	1987
4	Ibnu Hasim	Ibnu Hasim	Kp. Rt 04 Rw 04	
5	SAWARGI	Agus Salim	Kp.Bobojong RT02/02 Desa	
6	Barokah	Eneng Krisnawati	Kp. Cikakak Rt 04 Rt 02	2005
7	Kel. Usaha Perempuan Bareng (UBAR)	Nur Ashofah	Kp. Bobojong RT 03/02 Ds. Mukapayung	
8	Krupuk Gurilem	Aceng Kurnia	Pasir Meong RT 01 RW 04	
9	Az-Zahra	Hj. Yuyu Haryati	Kp. Meong No. 86 RT 01/04	
10	Kerupuk Gurilem Pusaka	Ulfah Hanifah	Jl.Raya Pasar Cililin No.14 Rt.02/03	2009
11	Berkah	Yati	Manapa RT 04/04	
12	Koperasi Komunitas Saguling	Uus Jayusman	Kp. Citiis	
13	Mutiara Cocies	Hj.Ida Farida	JL Pasar Lamu No.41 RT 03/RW 09	
14	Wajit Liket	Joko	Kp.Saar Mutiara	
15	Berkah Rahayu	Ade Sopandi	Kp.Citaragtag	
16	Sadudulur	Agus Gunawan	Kp.Ciririp RT 03/RW 02	
17	Putra Mandiri	Hamjah	Kp.Citatas RT 03/RW 04	
18	Pandawa	Romli	Kp.Citaragtag RT 01/RW 13	
19	Kerupuk Gurilem"Pusataka "/Wajit	Ulfah Hanifah	Jl.Pasar Cililin No.14 RT.02/03	

2017				
No	**INDIKATOR LEMBAGA**			**Tanggal Mulai Usaha**
	Nama Usaha	**Nama Pemilik / ketua**	**Alamat , Jalan / Kampung**	
1	Kicimpring gurilem Si Akar Enak	Jajang H Saputra	Kp. Saar Mutiar RT.03/07	2016
2	eka sari	rizal fauzi	kp kaum rt 05/07	01 tahun 2006
3	d'ernys cookies	erni nuraeni	kp.sumur bandung rt 01/02	10-Feb-08
4	kerupuk guriliem pusaka	ulfah hanifah	kp.cililin timur rt 02/03	25-Mar-10
5	boga rasa	dadang darmawan	kp pasirmeong rt 01/04	12/10/2010
6	Kurupuk Deudeuyeun	Tanu Wiharja	kp.pasir meong tr 02/04	2003
7	Kerupuk Gurilem	zamzam/ine	kp.pasir meong rt 02 rw 04	2000
8	kerupuk gurilem	heru rudiansah	kp. Paasir meong rt 02 rw 04	2010
9	kerupuk gurilem simanalagi	Dadan R	kp. Pasir meong rt01 rw 04	1990
10	Sinar nugraha putri	H.anang suryana	Kp. Pasir meong 16 rt 01 rw 13	2004

Sumber: Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Kabupaten Bandung Barat

Dari tabel diatas dapat dilihat penurunan yang cukup signifikan pada jumlah pengusaha gurilem dari Kecamatan Cililin yang mendaftarkan usahanya. Tahun 2016 terdapat 19 pengusaha dan tahun 2017 hanya 10 pengusaha. Untuk usaha gurilem yang paling lama bertahan adalah gurilem milik pak Yayat yang telah berdiri sejak tahun 1985 atau bertahan selama 32 tahun.

Menyinggung hal persaingan usaha, Bapak Yayat mengatakan bahwa usaha beliau masih jauh dibanding usaha pesaing lainnya. Beliau pernah mencoba suatu snack yang unik yaitu makanan ringan dari bahan kulit jeruk bali tetapi masih kalah bersaing dengan produk lain yang lebih menarik konsumen. Beliau paham bahwa persaingan bisnis ini memang harus menciptakan produk yang memiliki aspek komersil yang tinggi dan itu merupakan hal yang saling terintegrasi satu sama lain agar bisa bersaing.

Berikut adalah hasil survey awal penulis terhadap keunggulan bersaing pada para pelaku usaha gurilem Cililin. Hasil survey awal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.4 :

Tabel 1.4

Survey Awal Mengenai Keunggulan Bersaing

No	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Produk usaha gurilem saya memiliki keunikan yang tidak di miliki pelaku usaha lainnya	3	15%	17	85%
2	Harga gurilem saya dapat bersaing di pasar	8	10%	12	90%
3	Gurilem saya dapat bersaing dari segi rasa dan kualitasnya	9	45%	11	55%

Sumber: survey awal 2017

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari survey awal yang dilakukan pada 20 orang responden menunjukkan kebanyakan pelaku usaha menjawab “Tidak” seperti pada pertanyaan pada point 1 yang mengindikasikan bahwa sebagian pelaku usaha tidak memiliki keunikan produk. Sesuai dengan pertanyaan pada nomor 2, harga gurilem para pelaku usaha tidak bersaing secara signifikan.

Keunggulan bersaing dianggap sebagai keuntungan dibanding kompetitor yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih pada konsumen dibanding penawaran kompetitor (Kotler et al., 2005:461) dan hal ini di dukung pula oleh pernyataan pada saat wawancara langsung dari Kepala Seksi Bagian Pengembangan UMKM Kab. Bandung Barat, Ibu Elly Sumarliah,. Dra. pada jumat 21 April 2017 di Kantor Pemerintah Kabupaten Bandung Barat bahwa jumlah pelaku usaha gurilem per tahun memang semakin menurun karena ketatnya persaingan, tetapi dari bagian pengembangan UMKM masih senantiasa melakukan pembinaan secara berkala untuk mengembangkan usaha UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul : ***Pengaruh Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Sentra Industri Gurilem Cililin Kabupaten Bandung Barat).***

1.2 IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas dapat di identifikasi bahwa inti dari fenomena permasalahan yang diteliti adalah :

1. Pelaku usaha yang ada di Sentra Industri Gurilem Cililin belum menerapkan perkembangan Inovasi produk yang optimal dalam melakukan kegiatan usahanya, sehingga para pelaku usaha tidak

mengikuti perubahan dan perkembangan dari lingkungan bisnis kerupuk itu sendiri.

2. Pelaku usaha di Sentra Industri Gurilem Cililin masih memiliki kekhawatiran yang lumayan besar dalam mengambil suatu keputusan sehingga tidak berani mengambil resiko yang dihadapi. Hal ini dikarenakan perkembangan produk harus memiliki modal yang sangat besar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada hal-hal yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Inovasi Produk pada Sentra Industri Gurilem Cililin.
2. Bagaimana Orientasi Kewirausahaan Pengelola Sentra Industri Gurilem Cililin.
3. Bagaimana Keunggulan Bersaing Sentra Industri Gurilem Cililin.
4. Seberapa besar Pengaruh Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing Sentra Industri Gurilem Cililin baik secara simultan maupun secara parsial.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data guna kepentingan menganalisis variabel-variabel penelitian dalam konteks

permasalahan pengaruh Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing, serta untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis yang dapat diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen di Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Inovasi Produk Sentra Industri Gurilem Cililin.
2. Untuk mengetahui Orientasi Kewirausahaan Sentra Industri Gurilem Cililin.
3. Untuk mengetahui Keunggulan Bersaing Sentra Industri Gurilem Cililin.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing Sentra Industri Gurilem Cililin baik secara simultan maupun secara parsial.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan sasaran dalam meningkatkan Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan. Serta berguna untuk memperbaiki Inovasi

Produk dan Orientasi Kewirausahaan Pelaku usaha sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan yang positif seperti tercapainya Keunggulan Bersaing.

2. Bagi Pihak Terkait

   Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing.

3. Lain-lain

   Selain itu dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi perusahaan-perusahaan lain yang mengalami permasalahan yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu manajemen yang sudah ada untuk diharapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan semua pihak

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama, dan juga menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai masalah yang berkaitan dengan Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan bersaing Sentra Industri Gurilem Cililin.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai dengan Inovasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan bersaing Sentra Industri Gurilem Cililin sebagai pelaku yang nyata dengan menerapkan teori-teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisis suatu masalah dan berfikir sistematis

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini di UKM Sentra Industri Gurilem Cililin. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret.

No	Uraian	TAHUN 2017																											
		Feb			Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengumpulan Proposal Up																												
2	Acc Proposal Up																												
3	Bimbingan Up																												
4	Pendaftaran Seminar Up																												
5	Seminar Up																												
6	Revisi Up																												
7	Bimbingan Sidang Akhir																												
8	Sidang Akhir																												
9	Revisi Skripsi																												